

Pendataan Keluarga 2021, Deteksi Dini Stunting



DINAS KOMINFO
KABUPATEN WONOSOBO

WONOSOBO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Wonosobo segera mendata Keluarga 2021 yang akan dilaksanakan mulai 1 April sampai 31 Mei 2021.

Selain untuk memotret kondisi

diri riil keluarga, pendataan menjadi bagian dari database pemerintah pusat untuk deteksi dini kasus stunting (gagal tumbuh anak akibat kekurangan gizi kronis selama periode awal pertumbuhan sehingga mengganggu perkembangan anak) di daerah.

"Hasil survei BKKBN 2019, ada 30 persen balita di Indonesia mengalami stunting. Melalui pendataan keluarga, kami akan mengetahui persebaran stunting di wilayah, sehingga sebagai leading sektor penanganan stunting bisa memberikan program tepat sasaran bagi balita stunting," ungkap Plt Kepala Dinas PPKBPPPA Kabupaten Wonosobo Dyah Retno Sulistyowati SSTP, Kamis (25/3).

Melalui program pendataan keluarga, nantinya akan dihasilkan peta sasaran program pembangunan keluarga, kependudukan, keluarga berencana (KB), data persebaran stunting, serta program pembangunan lain.

Selain itu juga menjadi penentu program dukungan sesuai keluarga dan kewilayahan, Pengukur Indikator Kinerja Utama (IKU) sasaran strategis Program Banggakanencana, seperti Total Fertility Rate (TFR), prevalensi pemakaian kontrasepsi, Age Specific Fertility Rate kelompok umur perempuan 15-19 tahun, Median Usia Kawin Pertama (MUKP), Laju Pertambahan Penduduk (LPP) dan Indeks Pembangunan Keluarga.

mutakhir, karena setiap

saat/periodik dapat di-'update' atau diperbaharui segmentasi sasaran fokus. Selanjutnya data berbasis keluarga tersebut dapat dibuat 'Peta Keluarga' yang lebih cermat. Artinya dalam mendapatkan data dalam pendataan keluarga, dikumpulkan dari, oleh dan untuk masyarakat. Selanjutnya akan mendapatkan kondisi riil, karena data dikumpulkan dan dimutakhirkan oleh masyarakat yang tahu persis keadaan/kondisi wilayahnya.

Menurutnya, penerapan Protokol Kesehatan (Prokes) pencegahan penularan virus corona (Covid-19), juga menjadi perhatian penting dalam pelaksanaan Pendataan Keluarga tahun ini.

Dalam pendataan keluarga, jelas Diyah, nantinya akan melibatkan Penyuluh KB dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) yang merupakan kader-kader pendata terlatih. Pendataan 5 tahun sekali dilakukan sejak 2015 ini, menggunakan dua metode yaitu metode Paper Based (formulir pendataan) dan smartphone (pendataan online), yaitu dengan wawancara langsung dan observasi atau pengamatan melalui kunjungan keluarga rumah ke rumah.

Pendataan penduduk nantinya akan menghasilkan data mikro yang terperinci karena berbasis keluarga. Selain itu juga menghasilkan data primer



KR-Ariswanto

Petugas sedang mendata keluarga langsung ke rumah-rumah warga maupun secara online.

"Pasti protokol kesehatan menjadi prioritas dalam pelaksanaan Pendataan Keluarga 2021 ini. Tujuannya selain

melindungi petugas pendata juga melindungi masyarakat agar tidak menjadi kluster baru Covid-19," tandasnya. (Art)

Kinerja Pemkab Purworejo Dinilai Sangat Baik



PURWOREJO (KR) - Kinerja Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo sepanjang tahun 2016 - 2021, dinilai sangat baik oleh Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng. Pemkab dinilai menunjukkan kinerja sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Panjang (RPJMD) 2016 - 2021 yang ditetapkan.

Pemprov Jateng memberi

skore penilaian 91,40 bagi kinerja Pemkab. "Sebuah prestasi yang membanggakan, dan

merupakan gambaran pencapaian kinerja pemerintahan yang dilihat secara kualitatif," kata

Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM, Kamis (25/3).

Menurutnya, berdasarkan pe-



KR-Istimewa

Bupati dan Wakil Bupati Purworejo.

Mendesak, Sambungan hal 1

dari berbagai tempat dan berbagai kalangan. Setiap hari, para kiai menghadapai masyarakat dan di antara mereka banyak yang sudah lanjut usia," ujar Hilmy Muhammad yang akrab disapa Gus Hilmy, Kamis (25/3).

Disampaikan, data nasional menyebutkan, tidak kurang 400-an kiai wafat akibat Covid-19. Hampir setengah dari jumlah tenaga kesehatan yang wafat. "Oleh sebab itu, vaksinasi untuk kiai sudah sangat mendesak. Tidak ada lagi alasan untuk menunda-nunda vaksinasi untuk para kiai, baik di tingkat provinsi, kota maupun kabupaten se-DIY," tegas Wakil Rais Syuriah PWNU DIY ini.

Sementara itu setelah melaksanakan vaksinasi Covid-19

dosis pertama secara massal di Jogja Expo Center (JEC), Pemda DIY kembali akan melaksanakan vaksinasi dosis kedua secara massal di tempat yang sama. Vaksinasi massal dosis kedua rencananya dimulai Senin (29/3). Sekda DIY K Baskara Aji minta kepada semua peserta vaksinasi massal di JEC untuk menghadiri penyuntikan vaksin dosis kedua, sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

Sedangkan terhadap rencana pembelajaran tatap muka (PTM) dan kuliah tatap muka di DIY, Ketua DPRD DIY Nuryadi meminta Pemda DIY untuk tidak membedakan kebijakan terhadap mahasiswa dari DIY maupun luar DIY.

(Ria/Ira/Awh)-f

Unit Sambungan hal 1

pendidikan secara berkelanjutan. Keempat, dengan unit bisnis diharapkan dapat menjauhkan PT dari sifat atau label sebagai 'menara gading' yang jauh dari problema kehidupan riil masyarakat.

Sejatinya unit bisnis PT adalah bisnis yang selain harus memberi dampak ekonomi juga harus memberi dampak akademik dan dampak sosial. Guna memenuhi harapan tersebut maka idealnya bidang bisnis yang dikembangkan PT adalah bisnis yang berbasis pada bidang ilmu yang ada di PT tersebut. Hal ini sejalan dengan konsep *knowledge based economy* dan atau *innovation based economy*. Jenis bisnis yang berbasis *knowledge* atau iptek disertai inovasi yang tinggi juga akan memiliki daya saing yang tinggi pula. Dengan begitu maka bisnis PT adalah bisnis yang prestisius dan memiliki pembeda atau keunikan dari bisnis pada umumnya di luar PT.

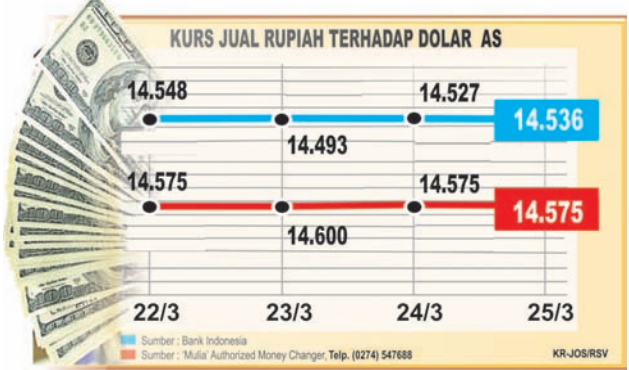
Salah satu contoh terkini yang cukup representatif adalah GeNose 19 (yang merupakan alat deteksi Covid-19 melalui hembusan napas) ciptaan UGM yang berbasis pada *knowledge/innovation* yang memberi dampak ekonomi, akademik, dan sosial. Penciptaan GeNose 19 tentu melalui kajian akademik atau riset yang dalam, penuh inovasi, dan seperti kita saksikan dapat mendatangkan *income* (yang besar), serta memiliki dampak sosial yang luas - memberi solusi di tengah pandemi, khususnya yang terkait dengan tes Covid-19. Meski memang siklusnya tidak panjang, karena akan berakhir seiring dengan berakhirnya pandemi Covid-19.

Hal positif lain yang tampak dalam contoh kasus GeNose 19 ini adalah dukungan pemerintah yang cukup besar dengan komitmen penggunaan alat tersebut di tempat-tempat pelayanan publik. Tentu saja bentuk-bentuk dukungan lain yang merupakan otoritas pemerintah seperti perizinan, pajak, dan lainnya akan sangat membantu kemajuan unit bisnis PT (yang hasilnya akan digunakan untuk mengemban tugas mulia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa). Iklim seperti ini perlu diciptakan dan dirawat bersama.

Tidak kalah pentingnya adalah internal khususnya pengelola PT itu sendiri yang harus memiliki *mindset* atau jiwa *entrepreneur*, kreatif, ino-

vatif, selalu optimis, dan berani mengambil risiko yang terhitung (tabulated risk taking). Karena bisnis tanpa risiko, *nonsense*. Hanya dengan itu semua, unit bisnis PT akan lahir dan berkembang serta memberi dampak yang luas bagi kehidupan kampus, masyarakat, bangsa, dan negara.

(Penulis adalah Dosen FEB Universitas Ahmad Dahlan, Pengurus ISEI Cabang Yogyakarta 2020 - 2023)-d



Prakiraan Cuaca		Jumat, 26 Maret 2021				
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					23-32	60-95
Slaman					23-30	75-95
Wates					23-32	60-95
Wonosari					23-31	60-95
Yogyakarta					23-31	70-95
Cerah		Berawan	Udara Kabur	Hujan Lokal	Hujan Pelir	

Grafis : Arko

OPTIK MELAWAI

40 years Commitment since 1981

mandiri

BUY 1 GET 1 FREE

FOR EYEWEAR

mandiri power buy

Hemat hingga 30% dengan fiestapoin

Bank Mandiri Terdaftar dan Diawasi Oleh Otoritas Jasa Keuangan

Periode : 26 Mar - 15 Apr 2021

S&K Berlaku

+FREE

SV PRESCRIPTION SUNLENS

Periode : 26 Mar - 15 Apr 2021

S&K Berlaku

@optikmelawai

optik melawai

optik_melawai

0812 117 2222

www.optikmelawai.com

Di Bawah Lindungan Netizen Indonesia



Zahrotus Saidah, S.I.Kom.,M.A.
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

Netizen Indonesia kembali meresahkan dunia maya. Bukan karena prestasi gemilang, namun karena keberhasilannya menumbangkan akun media sosial All England. Penumbangan akun yang berbasis di Inggris tersebut disinyalir karena adanya ketidakadilan yang dilakukan oleh Federasi Bulu Tangkis Dunia (BWF)

pada pemain bulu tangkis Indonesia saat berlaga di All England Open 2021. Kronologi tersebut diawali dari ditemukannya orang yang terpapar virus covid-19 yang secara kebetulan berada dalam satu pesawat dengan tim Indonesia.

Dikarena kondisi tersebut akhirnya tim Indonesia melakukan swab PCR saat tiba di Crowne Plaza Birmingham City Centere Hotel dan hasilnya dinyatakan negatif covid-19, akan tetapi pihak BWF masih menetapkan tim Indonesia untuk tidak diperbolehkan bertanding demi meminimalisir terjadinya penularan covid-19, sedangkan di sisi lain ditemukan tim dari Turki yang ternyata juga satu pesawat dengan tim Indonesia namun mereka masih diperbolehkan tanding di laga All England Open 2021. Berdasarkan runtutan permasalahan tersebut terlihat jelas bahwa adanya



diskriminasi antara pihak BWF pada tim Indonesia. Dan dikarenakan temuan tersebut juga yang membuat pihak kedutaan sampai dengan pemerintahan ikut turun tangan demi menjaga harga diri negara.

Sayangnya, respon BWF tidak memuaskan bahkan cenderung meremehkan posisi Indonesia. Dengan melihat respon BWF terhadap kedutaan maupun pemerintahan inilah yang pada akhirnya memicu kemarahan netizen Indonesia. Sejak saat itu bahkan sampai dengan penulisan ini, nama BWF menjadi trending topic di berbagai media massa. Selain itu netizen Indonesia juga menyerang kolom komentar akun

resmi All England dan karena itulah akun resmi media sosial All England official menutup kolom komentarnya. Tidak berhenti di sini saja, akun Instagram All England juga berulang kali hilang dikarenakan telah direport masal oleh netizen Indonesia.

Netizen Indonesia seperti tidak kenal lelah untuk menuntut keadilan tim bulu tangkis Indonesia di dunia maya. Mereka, netizen Indonesia seakan menunjukkan sisi menyerah dengan ketidaktegasan pemerintah dalam menangani diskriminasi yang dilakukan BWF. Memang, solidaritas netizen Indonesia patut diapresiasi mengingat beberapa kasus berhasil diselesaikan hanya dengan bermodal kekuatan netizen, sebut saja kasus Dayana dengan Fiki Naki, pernyataan Microsoft mengenai netizen Indonesia yang tidak sopan, GhotamChess yang

menyebut Dewa Kipas curang, kasus orami Korea yang menghina Indonesia, dan masih banyak lagi lainnya. Kepiawaian netizen Indonesia sebagai hakim di dunia maya ini disebabkan oleh tiga faktor pendukung.

Pertama, faktor tingginya angka pengangguran di Indonesia menjadikan masyarakat Indonesia lebih banyak memiliki waktu luang untuk berselancar di Internet. Sehingga masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang faham betul dengan peta dunia maya. Jadi, ketika muncul kasus di mana kasus tersebut melibatkan loyalitas dalam bernegara tentunya mereka lebih cepat atau agresif dalam menanggapi kasus tersebut. Kedua, sebagian pekerjaan masyarakat di Indonesia berkaitan dengan Internet. Artinya, banyak masyarakat yang mengoptimalkan keberadaan internet untuk mencari

nafkah, sebut saja jual beli online, iklan online, ojek online, dan masaih banyak lagi lainnya. Ketiga, lemahnya hukum di Indonesia yang pada akhirnya memunculkan gerakan dari netizen Indonesia.

Gerakan tersebut diharapkan dapat memberikan dorongan pada pemerintahan untuk bersikap tegas terhadap persoalan-persoalan yang ada. Meski gerakan ini dilakukan di dunia maya, namun dikarenakan saat ini kehidupan manusia tidak lepas dari internet otomatis efek dari gerakan tersebut memiliki dampak signifikan. Selain itu, masyarakat Indonesia juga meyakini bahwa negara yang ada adalah negara yang bersatu, seperti ungkapan bersatu kita teguh bercerai kita runtuh. (*)